

ABSTRAK

Gangguan kesulitan makan pada anak sering kita jumpai. Masyarakat awam masih banyak yang belum memahami pentingnya nutrisi pada anak. Balita merupakan golongan konsumen semipasif sehingga pemenuhan kebutuhan nutrisi masih bergantung pada orang lain, khususnya ibu atau pengasuhnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi sulit makan pada balita di Desa Juwet Balong Panggang Gresik.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi semua ibu yang memiliki balita di Desa Juwet Balong Panggang Gresik sebesar 43 responden, besar sampel 39 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel kesulitan makan dari faktor fisik, faktor psikologi, faktor nutrisi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, dan *tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang mengalami sulit makan di Desa Juwet Balong Panggang Gresik sebagian besar (53,8%) balita termasuk faktor fisik, sebagian besar (56,4%) responden dengan balita psikologi tidak baik, dan sebagian besar (51,3%) responden dengan balita nutrisi kurang atau kurus.

Simpulan dari penelitian ini adalah balita yang mengalami sulit makan di Desa Juwet Balong Panggang Gresik sebagian besar diakibatkan oleh faktor fisik, psikologi, dan nutrisi. Hendaknya orang tua mencari tahu terlebih dahulu penyebab anaknya sulit makan sebelum memberikan obat tertentu misalnya vitamin, dan lebih memperhatikan masalah sulit makan balita juga bisa berdampak buruk.

Kata Kunci : Balita, Sulit makan